

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Dengan belajar seseorang yang tidak tahu bisa menjadi tahu, seseorang yang tidak mengenal dunia maka dengan belajar ia akan mengenal dan seseorang yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa. Salah satu tujuan belajar adalah agar membuat sang pelajar cerdas sehingga ia dapat menyelesaikan masalah-masalah yang akan ia hadapi kelak. Proses pembelajaran berlangsung melalui proses pendidikan.

Tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah memang tidak main-main dalam menanggulangi masalah pendidikan, 20% APBN dianggarkan untuk pendidikan. Semua itu membuktikan bahwa pemerintah telah memberikan kesempatan yang luas untuk memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Harapannya tidak ada lagi masyarakat di Indonesia yang tidak mendapat pendidikan dengan alasan keterbatasan biaya. Beasiswa Bidikmisi merupakan salah satu program beasiswa yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik namun kurang mampu secara ekonomi. Dikutip dari <http://Bidikmisi.dikti.go.id>, Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang mana memberikan fasilitas pada yang kurang mampu untuk dapat memutus mata rantai kemiskinan. Syarat berprestasi pada Bidikmisi ditujukan untuk menjamin bahwa penerima Bidikmisi terseleksi dari yang benar-benar mempunyai kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.

Pada awalnya beasiswa Bidikmisi hanya sebatas pada peraturan Menteri yang harus dilaksanakan oleh PTN, kemudian berubah menjadi peraturan pemerintah dan kini ditingkatkan menjadi undang-undang. Jika sebelumnya hanya bersifat dukungan kebijakan yang

Rai Andani, 2018

***PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

adapadatingkatmenteri,
laluditingkatkanmenjadikebijakanpemerintah,
makadengantelahdisahkannya UU No.12 Pasal 74 ayat 1
makakinibeasiswaBidikmisimenjaditanggungjawab Negara.

Melalui program Bidikmisi,
pemerintahsiapmenanggungbiyakuliahdanbiayahidupdarimahasiswa
apenerimabeasiswaBidikmisi. Biayaperkuliahanselama 8 semester
untuk S1
akanditanggungoleh pemerintahdanmendapatkanbiayahidupsebesar
Rp. 650.000 per bulannya. Pemberianbiayahidupbagimahasiswa

Rai Andani, 2018

***PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penerima beasiswa Bidikmisi diharapkan dapat membuat mereka lebih berfokus pada belajarnya dan harus memikirkan biaya hidupnya kelak.

Pemberian beasiswa merupakan salah satu bentuk dari penghargaan dan motivasi. Individu yang memiliki motivasi belajar tinggi tentu akan selalu terdorong untuk berusaha belajar dengan baik agar dapat berprestasi. Lain halnya, individu dengan motivasi yang rendah akan sangat sulit dalam proses pencapaian prestasinya. Maka dari itu, dengan pemberian beasiswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar, sehingga individu mampu mendapatkan prestasi belajar yang jauh lebih baik. Sesuai dengan pernyataan Purwanto (2006, hlm. 60), motivasi itu sangat penting, motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yono (2014) mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP” diperoleh kesimpulan bahwa beasiswa bidikmisi berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Tabel 1.1

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UPI

Angkatan			
2014	2015	2016	2017
1464 orang	1416 orang	1045 orang	1050 orang

Sumber : *Lingkaran Bidikmisi UPI 2018*

Dilihat dari tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di UPI sehingga bisa menjadi sorotan banyak pihak karena dapat menimbulkan masalah keberjalanannya.

Permasalahan yang peneliti amat bawakan kenyataan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi FPTK UPI khususnya angkatan 2014 yang seharusnya memiliki prestasi baik dalam akademik namun sebagian dari mereka tidak mendapat IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dengan derajat mutu yang baik. Berdasarkan pengamatan penulis dari 18 orang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di prodi Pendidikan Teknik Mesin UPI angkatan 2014 hanya satu orang yang sudah wisuda sedangkan mayoritas lainnya belum dapat menyelesaikannya.

tudinyapada semester kedelapanuntuk program S1. PadahalbatasakhirpemberianbeasiswaBidikmisiitu hingga semester kedelapanuntuk S1 danenamsemester untuk D3.Penelitisudahmelakukansurveikecilterhadap 14 orang mahasiswaBidikmisiprosidi PendidikanTeknikMesin 2014 sebagai data awaluntukdijadikanbahanpenelitian. Hasilnyaadalahsebagiaiberikut:

Tabel 1.2
ResponpertanyaankepadamahasiswaBidikmisi

No.	Pertanyaan	
1	ApakahAndaakankesusulitanmembiayaikuliahtanpabeasiswaBidikmisi?	1
2	ApakahAndamerasakesulitandalammenyelesaikankuliahsesuaibataswaktu yang ditentukanolehbeasiswaBidikmisi?	1 n
3	ApakahAndatermasukmahasiswa yang aktifberorganisasi di kampus?	7 n 2
4	ApakahAndatermasukmahasiswaberprestasidikampus?	5 2
5	ApakahAndamerasamalasdalamengerjakantugasakhiratauskripsi?	5 n
6	Berapanilai IPK Anda?	1 s 3 I

Dari
tabel1.2kitamemperolehbeberapainformasidaribeberaparesponden.H

asilcukupmengejutkanbahwa 85,7 %
 darirespondentersebutmerasakesulitanjikaharusmenyelesaikanstudin
 yatepatwaktusesuaidenganjangkawaktupemberianbeasiswa.
 BelumdiketahuiseberapabesarpengaruhbeasiswaBidikmisiterhadap
 restasibelajar, karenafaktadilapanganada yang terlihatbetul-
 betulberpretasinamunadajuga yang
 mengalamikesulitanbelajar.Penelitimendugabawapemahamanmaha
 siswapenerimaibeasiswaBidikmisitentangpedomanbeasiswaBidikmis
 i yang didalamnyaterdapatberbagaiinformasimengenaipengertian,
 tujuan, hakdankewajibanhinggaaturan-
 aturanberpengaruhterhadapprestasibelajar.Olehkarenaitupenelititert
 arikelakukanpenelitianmengenaiseberapabesarpengaruhpemahaman
 antentangbeasiswaBidikmisiterhadapprestasibelajarmahasiswapener
 imaBidikmisi di FPTK UPI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Keterbatasan biaya untuk pendidikan tinggi.
2. Terlalu sibuknya mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dengan organisasi di kampus.
3. Belum selesainya studi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi pada semester ke delapan untuk program S1.
4. Masih adanya IPK mahasiswa Bidikmisi dibawah 3 atau di bawah kategori baik.

C. Batasan Masalah

Oleh karena masalah tersebut masih sangat luas maka peneliti membatasi masalah pada rendahnya prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah bagaimana pengaruh pemahaman tentang beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di FPTK UPI.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis sampaikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh pemahaman tentang beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di FPTK UPI.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan acuan penelitian sejenis berikutnya.
- b. Memberikan informasi mengenai beasiswa Bidikmisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah.
- 2) Melatih daya analisis mahasiswa mengenai masalah disekitarnya.
- 3) Sebagai referensi dalam memilih beasiswa yang ada di kampus.

b. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam menentukan kuota penerimaan beasiswa Bidikmisi berikutnya.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak kampus untuk dapat menyusun program pembinaan bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat mengetahui seberapa besar beasiswa Bidikmisi berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga dapat menilai sejauh mana pemerintah efektif dalam mempergunakan anggarannya.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melaksanakan evaluasi program beasiswa Bidikmisi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berisikan rincian tentang urutan penulisannya setiap bab dalam skripsi, mulai dari bab I sampai bab V. Berikut ini rincian isi dari bab I sampai bab V.

- Bab I berisi uraian tentang pendahuluan. Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka.
Menjelaskan mengenai tinjauan teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- Bab III berisi uraian tentang metode penelitian.
Menjelaskan mengenai metode penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, definisi operasional, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
- Bab IV berisi uraian tentang temuan dan pembahasan.
- Bab V berisi uraian tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi.